

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pengertian kosmetika menurut peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1175/MenKes/Per/VIII/2010 yaitu kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membrane mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan memperbaiki bau badan, melindungi, dan memelihara tubuh pada kondisi baik. Tujuan utama penggunaan kosmetika pada masyarakat *modern* adalah untuk kebersihan pribadi, meningkatkan daya tarik melalui *make up*, meningkatkan rasa percaya diri dan perasaan tenang. Selain itu, kosmetik juga dapat digunakan untuk melindungi kulit dan rambut dari kerusakan sinar UV, polusi dan faktor lingkungan yang lain, mencegah penuaan. Secara umum membantu seseorang untuk lebih menikmati dan menghargai hidup. Kosmetik menurut kegunaan bagi kulit dibagi menjadi dua macam yaitu kosmetik perawatan kulit (*skincare cosmetics*) dan kosmetik riasan (*make up cosmetics*), Menurut Tranggono dan Latifah (2007:7).

Kosmetik dekoratif atau *make up* merupakan jenis kosmetik yang bertujuan untuk menyembunyikan kekurangan pada kulit atau ingin memberikan penampilan yang lebih cantik, lebih menarik kepada dunia luar. Biasanya kosmetik dekoratif ditujukan untuk merias mata, bibir dan sekitar wajah lainnya (Retno, 2016). Beberapa contoh dari kosmetik dekoratif adalah bedak, maskara, lipstick, cat kuku, dan lain-lain. Salah satu kosmetik yang termasuk kosmetik dekoratif yaitu *face primer*. *Face primer* merupakan kosmetik yang digunakan sebagai *skin preparation*. *Skin preparation* merupakan persiapan kulit sebelum pengaplikasian *foundation*. Menurut Rae Morris (2008:7), *face primer* pada dasarnya merupakan pelembab yang mengandung *silicon* dan *glycerin*, sehingga *foundation* yang di aplikasikan akan lebih merata.

*Face primer* memiliki bentuk yang bermacam-macam. Diantaranya yaitu *face primer* berbentuk *gel*, *cair*, *oil*, *mousse* dan *cream*. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam memilih *face primer* adalah bahan dasar utamanya, karena ada

*face primer* untuk kulit berminyak dan ada *face primer* untuk kulit kering. Misalnya *face primer* berbahan dasar air cocok digunakan untuk kulit wajah berminyak. Sedangkan *face primer* berbahan dasar minyak digunakan untuk kulit wajah kering, Yustina (2013:34)

Seseorang yang memiliki jenis kulit wajah berminyak, sering mengalami *make up* cepat luntur atau tidak bertahan lama. Minyak berlebih pada wajah biasanya disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor keturunan, hormon, pola hidup, pola makan dan kosmetik. Kesalahan memilih kosmetik yang tidak sesuai dengan kondisi kulit muka akan mengakibatkan kerusakan pada wajah. Kulit berminyak disebabkan karena kelenjar minyak atau sebum memproduksi terlalu berlebihan. Kulit berminyak biasanya dimiliki oleh seseorang yang jenis kulitnya berpori-pori besar, seperti remaja dan penderita jerawat, Kuantati (2008).

Berbagai jenis tata rias yang diaplikasikan pada kulit wajah berminyak, tidak mampu bertahan lama. Hal ini tentunya sangat mengganggu penampilan, terutama pada saat melakukan *prewedding*. *Prewedding* adalah pengambilan gambar oleh sepasang calon pengantin sebelum acara pernikahan. Ketahanan *make up* sangat diperhatikan pada saat melakukan foto *prewedding*, Dewi Andriana (2018:84) Macam-macam tema *prewedding* yaitu ada *prewedding indoor* dan *prewedding outdoor*, jenis *make up* yang digunakan pada *prewedding outdoor* adalah jenis *make up* yang *waterproof* dan tahan lama, sehingga jika terkena paparan sinar matahari *make up* tidak mudah luntur. Membuat riasan tahan lama harus memahami jenis kulit dan kandungan dalam produk *make up* yang sesuai dengan jenis kulit. Jenis *make up* yang digunakan untuk *prewedding indoor* adalah jenis *make up* yang sesuai dengan jenis kulit agar riasan tahan lama dan tidak mudah luntur, *prewedding indoor* biasanya di dalam ruangan yang dingin sehingga *make up* mudah kering dan rusak, tetapi jika pemilihan jenis *make up* sesuai dengan kandungan jenis kulitnya, riasan akan tampak *flawless* dan tahan lama.

Salah satu tata rias wajah yang akan penulis teliti yaitu rias wajah untuk *prewedding* dengan tema *Prewedding outdoor*. Pada sesi *prewedding* ini, pasangan tidak hanya mengabadikan momen *special* mereka sebelum pernikahan, tetapi juga mengekspresikan kebanggaan dan identitas mereka sebelum acara pernikahan, menurut Agustina (2018:11).

Berdasarkan teori diatas, kondisi *make up* pada kulit wajah berminyak saat dilakukan foto *prewedding* tidak mampu bertahan lama. Pentingnya menggunakan *face primer* terlebih dahulu sebelum menggunakan *foundation*. *face primer* mampu menjaga ketahanan *make up* meskipun digunakan dalam waktu yang lama, *foundation* yang digunakan juga tidak mengalami oksidasi dan bahan kimia pada *foundation* tidak langsung masuk pada lapisan kulit, *Fimela* (2023).

*Face primer* yang sesuai untuk kulit wajah berminyak yaitu *face primer* berbentuk cair dan *face primer* berbentuk *gel*. Biasanya kedua bentuk *face primer* ini memiliki label *mattifying*, *no sebum* atau *oil control*. Kandungan air pada kedua *face primer* tersebut tinggi serta tekstur yang tidak lengket pada kedua *face primer* tersebut cepat meresap kedalam kulit. Menurut (Vanda, 2018) seorang perias mengatakan “*Face primer* yang digunakan untuk kulit wajah berminyak yaitu *face primer* berbentuk cair dan *face primer* berbentuk *gel*, kelebihan kedua *face primer* tersebut yaitu mudah meresap pada kulit wajah dan tidak lengket”.

Menurut Andriana (2018:84), jika menggunakan *face primer* berbasis air, maka pastikan *foundation* yang digunakan juga berbasis air. Jika menggunakan *foundation* yang berbasis minyak, justru akan membuat *make up* cepat luntur karena formula *face primer* dengan *foundation* tidak sama, dan hasil *make up* yang didapat menjadi tidak sesuai. Beberapa faktor lain yang mempengaruhi daya tahan *make up*, yaitu daya lekat *make up*, kerataan *make up* dan kehalusan *make up*, menurut Meldawati (2023). Ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh untuk untuk daya tahan *make up*, terutama saat melakukan foto *prewedding*. Berdasarkan seluruh uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Penggunaan *Primer Cair* dan *Primer Gel* Sebagai *Skin Preparation* Untuk Kulit Wajah Berminyak”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana hasil perbandingan diantara *primer* cair dan *primer gel* pada jenis kulit berminyak ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil perbandingan diantara *primer* cair dan *primer gel* pada jenis kulit wajah berminyak.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bersifat membantu mengenai pemilihan *primer* pada jenis kulit wajah berminyak yang baik dan benar agar dapat langsung diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Khususnya program studi Sarjana Terapan Kosmetika dan Perawatan Kecantikan, penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan menambah wawasan, khususnya mengenai pemilihan *primer* untuk kulit wajah berminyak.

3. Bagi Kalangan Remaja Usia 20 - 25 / MUA

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang harus diperhatikan saat menggunakan *primer* di kulit wajah berminyak.